

NUNGKI BACHTIAR, 11 TAHUN BERLANGGANAN RADAR SURABAYA

Awalnya karena Harga, Akhirnya Jatuh Cinta

SAYA kenal *Radar Surabaya* (RS) sejak masih *Suara Indonesia* (SI). Ganti nama jadi RS, saya nonstop berlangganan sejak terbit perdana pada 24 Februari 2001. Alasan pertama saya berlangganan adalah harga. 11 tahun lalu, RS sebulan hanya Rp 15 ribu. Itu sesuai untuk kantong saya sebagai pegawai negeri sipil (PNS) bagian protokoler Pemprov Jatim.

Dengan harga *segitu*, saya sudah merasa cukup mendapat beragam informasi yang saya butuhkan. Saya tidak akan ketinggalan informasi terbaru meski harga koran yang saya baca cukup murah. Apalagi, saya cocok dengan gaya bahasa RS

yang lebih khas Surabaya. Lincah dan kasar. Tidak formal dan kaku, seperti koran lain yang memang lebih besar, tebal, lengkap dan mahal. Bagi saya, maaf saja ya, kalau mau baca koran nasional, mending buka *detik.com*.

Selain itu, ada rubrik-rubrik khas yang hanya bisa didapat di RS. Yang paling saya sukai adalah serial *Surabaya Tempo Doeloe* (STD). Banyak informasi kecil namun penting yang saya dapat dari situ. Misalnya, bahwa di Kota Pahlawan ternyata ada kerajaan yang lebih tua dari Majapahit, dan lokasinya di gang-gang kecil Jl Keramat Gantung. Info macam itu tidak pernah saya dapat

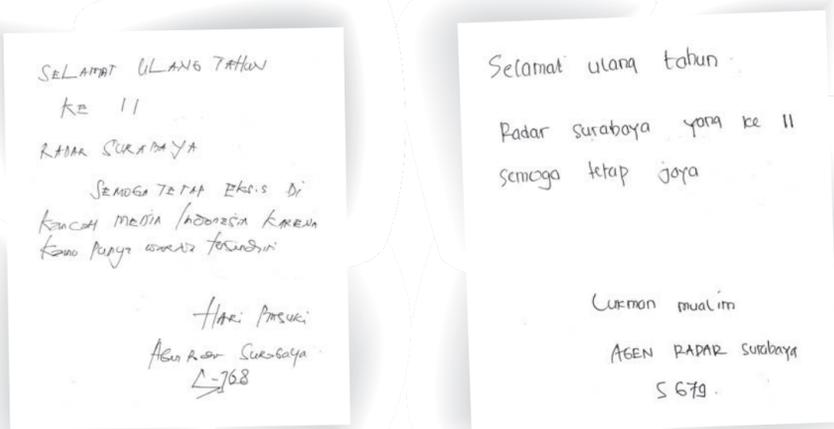
dari media manapun selain STD-RS.

Saya juga suka RS karena tata-taan halamannya tidak semacam koran kuning, yang berita pendek sealinea lalu bersambung. Namun, saya pribadi tidak punya halaman favorit. Tiap pagi yang pertama saya baca tentunya halaman utama. Olahraga, bisnis, kriminal dan hiburan juga saya lirik, meski tidak tuntas seluruhnya.

Intinya, meski awalnya saya berlangganan karena pertimbangan biaya, sekarang saya benar-benar jadi cinta. Kalau tidak, tentu sejak dulu saya ganti berlangganan yang lain saja. Saya berharap akan bisa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan RS, seperti *Ayo Merdeka* dari *Sampah* (MdS), *Mudik Gratis*, maupun *Rujak Uleg*, mengingat kesibukan saya kini berkurang setelah resmi pensiun. (*)



SETIA: Nungki Bachtiar buka-buka koran lama *Radar Surabaya* di kediamannya Jl Kutisari Indah Barat V, Surabaya. HAFIDA INDRAMATIRADAR SURABAYA



ORGANDA
 SONYA KARYA WAHANA CANTI

Segenap Pengurus & Karyawan
 DPC Khusus Tanjung Perak
 Mengucapkan
SELAMAT dan SUKSES

1 RADAR SURABAYA
 24 Februari 2001
 24 Februari 2012
 Jawa Pos Group

24 Februari 2012

PT. INDRA JAYA SWASTIKA CONTAINER DEPOT

KELUARGA BESAR
PT. INDRA JAYA SWASTIKA
 Mengucapkan
SELAMAT ULANG TAHUN

1 RADAR SURABAYA
 24 Februari 2001
 24 Februari 2012
 Jawa Pos Group

24 Februari 2012

Jaskotama
 "You My Challenge"

KELUARGA BESAR
PT. JASKOTAMA
 Mengucapkan
SELAMAT ULANG TAHUN

1 RADAR SURABAYA
 24 Februari 2001
 24 Februari 2012
 Jawa Pos Group

24 Februari 2012

special servis Stevedoring, Cargodoring, Receiving/Delivery, Trucking dan Gudang.